

ABSTRAK

Perkembangan anak membutuhkan peran aktif orang tua dalam pemberian stimulasi, namun banyak orang tua yang belum melakukan tindakan stimulasi. Dari data awal terdapat 5 (7,35%) dari 68 anak yang mengalami keterlambatan perkembangan, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan ibu tentang stimulasi. Hasil wawancara didapatkan 7 (70%) dari 10 ibu tidak mengetahui stimulasi apa yang harus diberikan pada anak yang sesuai dengan usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia 1 – 3 tahun.

Desain penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari semua ibu dan anaknya yang berusia 1 – 3 tahun sebesar 68 orang, besar sampel 58 orang yang diambil dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan obsevasi DDST. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *correlation rank spearman* dengan kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian ini didapatkan hampir setengah responden (43,1%) mempunyai pengetahuan cukup tentang stimulasi terhadap perkembangan anak usia 1 – 3 tahun dan hampir seluruh (91,4%) perkembangan anaknya normal. Hasil analisa didapatkan $P (0.002) < \alpha (0.05)$ berarti H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perkembangan anak usia 1 – 3 tahun.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu semakin baik perkembangan anak. Oleh karena itu untuk para ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi pada anak seusianya, dan untuk petugas kesehatan lebih meningkatkan dalam memberikan informasi dan edukasi (KIE) tentang stimulasi perkembangan anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perkembangan.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA